

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN BAGI KAUM WANITA  
DALAM NOVEL PEREMPUAN JOGJA  
KARYA ACHMAD MUNIF**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**IMAM SUBARKAH**

**NIM.:0041 0241**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Subarkah  
NIM : 0041 0241  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini ) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta 7 Pebruari 2005

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



  
Imam Subarkah  
NIM. : 0041 0241

Drs. Abdullah, M.Sc  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi sdr. Imam Subarkah

Lamp. : -

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perubahan dan perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara :

Nama : Imam Subarkah

NIM : 0041 0241

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan bagi Kaum wanita dalam Novel  
Perempuan Jogja Karya Achmad Munif

Maka dengan ini kami dapat menyetujui dan bersama ini pula kami kirimkan naskahnya, oleh karena itu kami mengharap kepada bapak agar berkenan menguji dengan segera di hadapan majelis sidang munaqosyah.

Dan atas perhatian serta kesediaan bapak kami haturkan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 22 Desember 2004  
Pembimbing



Drs. Abdullah, M.Sc  
NIP. 150 028 800



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-Mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/05/05

Skripsi dengan judul:

### **NILAI-NILAI PENDIDIKAN BAGI KAUM WANITA DALAM NOVEL PEREMPUAN JOGJA KARYA ACHMAD MUNIF**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**IMAM SUBARKAH**  
00410241

Telah dimunakaqasyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal: 18 Januari 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

**Drs. Sarjono, M.Si**  
NIP. : 150 200 842

Sekretaris Sidang

**Karwadi, M.Ag**  
NIP. : 150 289 582

Pembimbing Skripsi

**Drs. H.R. Abdullah, M.Sc**  
NIP.: 150 028 800

Penguji I

**Drs. Sangkot Sirait, M.Ag**  
NIP. : 150 254 037

Penguji II

**Muqowim, M.Ag**  
NIP. : 150/285 981



Muqowim, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudara Imam Subarkah

Kepada Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

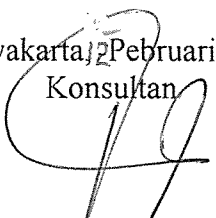
Nama : Imam Subarkah  
NIM : 0041 0241  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN BAGI KAUM  
WANITA DALAM NOVEL PEREMPUAN  
JOGJA KARYA ACHMAD MUNIF

Maka, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima oleh Fakultas Tarbiyah, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Februari 2005  
Konsultan

  
Muqowim, M. Ag  
NIP. : 150 285 981

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: "Sesungguhnya, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal."  
(Q.S. Yusuf ayat 111)<sup>1</sup>

حديث أبي هريرة أن رسول الله ص.م. قال : الْمَرْأَةُ كَالضَّلْعِ إِنْ أَقَمْتَهَا كَسَرَتْهَا وَإِنْ اسْتَمْتَعْتَ بِهَا وَفِيهَا عَوَاجٌ. (أخرجه البخارى : ٦٨ ، كتاب النكاح : ٧٩ باب المداراة مع النساء)

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Berkata: Rasulullah bersabda: "Wanita itu bagaikan tulang rusuk yang melengkung. Jika kamu meluruskannya, pasti ia akan patah. Namun bila kamu biarkan tetap melengkung, maka berarti kamu menghendaki ia tetap melengkung."<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Citra Aksara, 1993), Hlm. 366

<sup>2</sup>M. Fuad Abdul Baqi, *al-Lu'lu' wal Marjan*, Himpunan hadits shahih disepakati oleh Bukhari Muslim terjemah Haji Salim Bahreisy. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, tt), Hlm. 510

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اصرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى

آله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan harapan skripsi yang jauh dari kesempurnaan ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Terwujudnya skripsi ini bukanlah semata-mata hasil jerih payah sendiri, tetapi berkat bimbingan, bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa mengasuh penulis dalam menuntut ilmu di Universitas ini.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak Karwadi, M,Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PAI yang telah berjasa mengasuh penulis dan berkenan memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.
3. Bapak Drs. H.R. Abdullah, M.Sc dan Ibu Dra. Hj Marhumah, M.Pd selaku Pembimbing dan Penasehat akademik dengan tulus ikhlas telah

membimbing mulai dari penentuan judul hingga kesimpulan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu kepada penulis selama di bangku kuliah dan membantu dalam penyelesaian syarat administratif.
5. Bapak Slamet, Ibu Budi, dan adik-adikku; Awe, Ita, Munir yang senantiasa memberikan doa restu, perjuangan dan pengorbanannya kepada penulis yang tak kenal putus asa di dalam mengasuh, mendidik, dan mencukupi semua kebutuhan penulis.
6. Teman-teman yang telah memberi motifasi dan membantu kepada penulis sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

Harapan penulis semoga amal baik dari mereka mendapat balasan yang setimpal serta dicatat sebagai amal shaleh di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, tiada manusia yang sempurna. Segala kritik dan saran dari manapun senantiasa penulis terima guna sempunanya skripsi ini.

Yogyakarta, 22 November 2004

Penulis



Imam Subarkah

NIM:00410241



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	sā	s'	s (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	-
ح	ḥā'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	zāl	z'	z (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	-
ز	zai	z	-
س	sīn	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	ṣād	ṣ	ṣ (dengan titik di bawah)

ض	ḍād	ḍ	ḍ (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	ẓ (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	yā'	y	-

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba      يذهب - yazhabu  
سئل - su'ila      ذكر - zükira

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي.....	Fathah dan ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa      هول - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي..... ا.....	Fathah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و.....	Ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

#### 4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

##### a. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

##### b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ḥa /h/

Contoh: روضة الجنة - raudāh al-Jannah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربّنا - rabbanā

نعمّ - nu'imma

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرجل – ar-rajulu  
السيدة – as-sayyidatu

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu      الجلال -al-jalālu  
البيدع - al-badi’u

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un

امرت - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khuzūna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازيق - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau

Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان - Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna atau

Fa 'aufūl – kaila wal – mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muḥammadun illā Rasūl

انّ أوّل بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qorīb

الله الامر جميعاً - lillāhi al-marū jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Alasan Pemilihan Judul.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II: BIOGRAFI DAN HASIL KARYA ACHMAD MUNIF .....	16
A. Biografi.....	17
B. Hasil Karya .....	20



BAB III: PENDIDIKAN BAGI KAUM WANITA DALAM ISLAM ....	28
A. Pengertian Pendidikan bagi Kaum Wanita.....	28
B. Dasar-dasar Pendidikan bagi Kaum Wanita.....	32
C. Tujuan Pendidikan bagi Kaum Wanita .....	39
D. Materi Pendidikan bagi Kaum Wanita.....	44
E. Metode Pendidikan bagi kaum Wanita .....	50
<hr/>	
BAB IV: PENDIDIKAN BAGI KAUM WANITA DALAM NGVEL	
PEREMPUAN JOGJA KARYA ACHMAD MUNIF.....	55
A. Pengertian.....	55
B. Dasar-dasar .....	64
C. Tujuan.....	70
D. Materi .....	75
E. Metode.....	82
BAB V: PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran .....	91
C. Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul "Nilai-nilai Pendidikan bagi Kaum Wanita dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif" dari judul tersebut dapat ditegaskan beberapa hal berikut:

1. Nilai. Nilai merupakan konsepsi-konsepsi abstrak yang bersifat ideal bukan fakta, benda non konkret, tidak hanya persoalan benar salah yang menuntut pembuktian empirik tetapi soal penghayatan yang dikehendaki atau tidak, disenangi atau tidak disenangi.<sup>1</sup>
2. Pendidikan. Pendidikan ialah aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu rohani (fikir, karsa, cipta dan hati nurani) dan jasmani (panca indera serta ketrampilan-ketrampilan).<sup>2</sup>
3. Kaum. Kaum berarti suku bangsa, pengikut, golongan.<sup>3</sup>
4. Wanita. Wanita merupakan makhluk jenis manusia yang diciptakan oleh Allah yang dijadikan sebagai pasangan laki-laki/pria.<sup>4</sup> Kata wanita merupakan penentangan makna negatif perempuan. Istilah wanita lebih merujuk pada suatu aktifitas, gerakan dan pembebasan dari

---

<sup>1</sup> Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat*, buku ke IV, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), dikutip dari Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Hlm. 61

<sup>2</sup> Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), Hlm. 7

<sup>3</sup> Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Effkar dan Dahara Press, 1990), Hlm. 99

<sup>4</sup> Moenawar Chalil, *Nilai Wanita*, (Solo: Ramadhani, 1991), Hlm. 11

keperempuanan. Wanita tidak menolak tugas rumah tangga, tetapi mereka juga berurusan dengan yang diluar rumah, tak menolak adanya pemilikan secara resmi oleh pria atas dirinya, namun hal ini didasarkan oleh adanya persamaan hak, tidak ada yang lebih berkuasa dari yang lain.<sup>5</sup>

5. Novel, sebutan novel dalam bahasa Inggris-dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia-berasal dari Bahasa Itali *Novelle* (yang dalam Bahasa Jerman: *Novelle*). Secara harfiah *Novelle* berarti "sebuah barang baru yang kecil" dan kemudian diartikan sebagai "cerita dalam bentuk Prosa". Dewasa ini istilah *Novella* dan *Novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Novelet (Inggris: *Novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.<sup>6</sup>

Adapun novel *Perempuan Jogja* merupakan salah satu dari novel Karya Achmad Munif terbitan Penerbit Navila yang menceritakan kaum wanita dalam menyelesaikan permasalahan hidup di lingkungan keluarga dan masyarakat. "Dik Indri, adakalanya seorang isteri mendapat cobaan yang berat. Tidak hanya karena ditinggal mati suaminya secara fisik. Tapi "mati" dalam cerita Sawitri tadi bisa saja menjadi sindiran bagi kita. Seorang isteri harus selalu siap menghadapi berbagai kesulitan, karena suaminya *kepaten sandang pangan*, misalnya kehilangan pekerjaan, sehingga semangat hidup dan kepercayaan diri sendiri hilang. Di sinilah kesetiaan kita diuji, sanggupkah kita menghidupkan kembali semangat dan kepercayaan diri suami kita. Atau apakah kita justru

---

<sup>5</sup>*Ibid*

<sup>6</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), Hlm. 9-10

meninggalkannya?”<sup>7</sup>, percakapan antar tokoh dalam novel *Perempuan Jogja* di atas menggambarkan bagaimana sebaiknya seorang isteri menghadapi salah satu problem dalam rumah tangga, novel-novel Achmad Munif yang menceritakan perjuangan kaum wanita dalam menghadapi permasalahan hidup di lingkungan keluarga dan masyarakat diantaranya: *Primadona*, *Merpati Biru* dan *Perempuan Jogja*.

Dari pemahaman di atas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian ini pada hakekatnya mencoba menganalisis secara deskriptif bagaimana penggambaran konsep ideal Achmad Munif dalam usaha meningkatkan kepribadian kaum wanita dalam hal aktifitas, gerakan dan pembebasan dari keperempuanan melalui pembinaan potensi-potensi pribadinya yaitu rohani (fikir, karsa, cipta dan hati nurani) dan jasmani (panca indera serta ketrampilan-ketrampilan), sebagaimana tertulis dalam teks Novel *Perempuan Jogja* karya Achmad Munif.

## B. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana buku-buku bacaan pengetahuan lain, novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan. Sebagai hasil cipta sastra, novel menampilkan kejadian-kejadian istimewa, tokoh-tokoh yang hebat serta pesan-pesan yang menarik. Hal ini merupakan media yang tepat untuk menyampaikan misi kebudayaan, keagamaan dan nilai-nilai kehidupan yang lainnya seperti pesan-pesan moral, penghargaan pada kejujuran, keberanian menghadapi cobaan

<sup>7</sup>Achmad Munif, *Perempuan Jogja*, (Yogyakarta: Penerbit Navila, 2004) cet ke-IV. Hlm.

hidup, solidaritas antar kawan, atau pemikiran yang patut dimiliki seorang manusia yang baik.

Penyisipan misi kebudayaan dan keagamaan dalam novel dilakukan dengan cara yang halus sehingga orang tidak menyadari langsung hal tersebut. Kebanyakan orang hanya melihat novel sebagai sarana hiburan dan pengisi waktu luang saja. Mereka tidak menyadari akan adanya manfaat lain dari membaca novel sehingga yang mereka peroleh dari membaca novel hanyalah rasa terhibur sejenak, tanpa adanya yang membekas dalam diri mereka. Padahal kalau dikaji lebih lanjut, melalui cerita dalam novel pembaca secara tidak langsung dapat belajar, merasakan, dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang.

Novel bersifat menyenangkan dan bermanfaat karena dengan membaca novel pembaca akan memperoleh suatu hiburan dan memperoleh manfaat berupa nilai-nilai kehidupan agung yang sering terlepas dari pengamatan sehari-hari namun tidak terlepas dari pengamatan sastrawan. Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, sesama interaksinya dengan diri sendiri dan interaksinya dengan Tuhan. Novel menawarkan “model-model” kehidupan sebagaimana diidealkan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yang berunsur estetik dominan,<sup>8</sup> novel sebagai bentuk karya sastra diciptakan bukan sekedar untuk dinikmati melainkan juga untuk dimanfaatkan oleh masyarakat pembacanya.

---

<sup>8</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, Hlm 3

Dengan novel, pengarang berusaha memberikan amanat, pesan moral kepada para pembacanya. Penyampaian amanat, pesan moral melalui karya sastra tentu memiliki efek yang berbeda bila dibandingkan dengan penyampaian secara langsung. Oleh karena itu, cerita, fiksi, atau kesastraan pada umumnya, sering dianggap dapat membuat manusia menjadi lebih arif, atau dapat dikatakan sebagai "memanusiakan manusia".

Dalam hal ini Novel *Perempuan Jogja* Karya Achmad Munif sebagai sebuah wujud karya sastra yang berupaya menyampaikan amanat, pesan moral tidak menggurui kepada para pembaca melainkan memberikan sesuatu yang secara tidak langsung menyentuh hati para pembacanya sehingga diharapkan akan menimbulkan keinginan untuk secara sadar dan tanpa paksaan merenungkan dan memetik hikmah dari isi novel yang dibacanya.

Hubungan antara Novel dan Nilai sangat erat. Novel ditulis dengan maksud untuk menegaskan nilai, mendayagunakan nilai, juga menggugat nilai.<sup>9</sup> Paling tidak Novel mempersoalkan nilai-nilai yang dipandang kurang sesuai dengan kebutuhan zaman atau kebutuhan manusia umumnya dan kemudian disesuaikan dengan pandangan hidup pengarang.

Nilai-nilai dalam Islam ditentukan oleh *Rabb, Pencipta dan Pengatur* manusia dan alam. Nilai-nilai yang digariskan dalam Islam mengatur laku perbuatan manusia untuk mewujudkan harmoni dalam hubungan dengan khaliknya, dengan sesama manusia, dengan diri sendiri, dan makhluk lain

---

<sup>9</sup>Jakob Sumardjo, *Pendidikan Nilai dan Sastra*, dalam *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, editor K. Kaswadi, (Jakarta: Grasindo, 1993), Hlm. 147-153

termasuk alam.<sup>10</sup> Dalam Al –Quran sangat banyak memberikan keterangan mengenai persamaan atau kesetaraan antara pria dan wanita dalam hal asal-usul kejadian keduanya sama, penilaian terhadap suatu karya amal, ajaran untuk saling kasih dan mencintai, ajaran keadilan dan persamaan, jaminan sosial.<sup>11</sup>

Perhatian Islam terhadap wanita setelah masa Rasulullah SAW dan Khulafaurrasyidin direduksi oleh budaya dan tradisi jahiliyah yang muncul kembali ke permukaan. Amina Wadud Muhsin mencatat bahwa sepeninggal Rasulullah SAW dan Khulafaurrasyidin terjadi perubahan fundamental dalam struktur kekhalifahan Islam, yakni dari sistem pemerintahan yang *Demokratis* kepada sistem *Monarkhi* yang *Absolut*. Dan bersamaan dengan degradasi politik ini menurut Amina Wadud Muhsin terjadi pula degradasi sosial kedudukan wanita.<sup>12</sup> Pandangan sosial budaya yang telah mengakar oleh tradisi dan budaya jahiliyah yang kemudian muncul kembali dalam realitas sosial Islam dan semakin dikukuhkan oleh produk pemikiran ahli Islam yang sangat khas pria merupakan faktor penghambat bagi wanita untuk bisa berperan secara maksimal dalam keberadaannya sebagai manusia yang dibekali Allah dengan berbagai macam potensi. Dan salah satu akibat negatif yang muncul ialah perlakuan yang tidak adil terhadap wanita dalam berbagai bidang kehidupan.

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan Nilai-nilai Pendidikan bagi kaum wanita dengan menitikberatkan pada Nilai-nilai Pendidikan Islam dengan

<sup>10</sup>Muslim Nurdin dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: Al Fabela, 1993), Hlm. 36

<sup>11</sup>Khoirudin Nasution, *Konstruksi Fikih Perempuan Dalam Masyarakat Indonesia Modern: Studi Kasus atas Perceraian Suami Isteri*, dalam *Rekonstruksi Fikih Perempuan Dalam Peradaban Masyarakat Modern*, editor Hajar Dewantoro dan Asmawi, (Yogyakarta: Penerbit Ababil, 1996), Hlm. 102-103

<sup>12</sup>Amina Wadud Muhsin, *Wanita di dalam Al Qur'an*, terj Yanuar Radianto (Bandung: Pustaka, 1994), Hlm. viii

bagi nilai-nilai kehidupan yang terus berkembang menuju nilai kehidupan yang bersifat global dan cenderung sekuler.

Dalam penelitian ini ditelaah unsur intrinsik dari segi pendidikan bagi kaum wanita. Penelaahan dari segi pendidikan bagi kaum wanita terhadap Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif dilandasi oleh suatu alasan bahwa dalam novel ini di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan bagi kaum wanita.

Novel sebagai manifestasi pengalaman yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan dapat dijadikan suatu bentuk budaya dapat dijadikan media pendidikan dan penanaman nilai-nilai kehidupan. Khususnya bagi anak usia sekolah menengah yang sedang berusaha mencari jati diri.

Dengan tolok ukur beberapa pemikiran di atas itulah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian terhadap Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan Tolok ukur dari latar belakang masalah di atas maka sebagai rumusan masalah ialah bagaimana konsep pengertian, dasar-dasar, tujuan, materi dan metode ideal Pendidikan bagi Kaum Wanita yang terdapat dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif?



#### D. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita dalam Novel *Perempuan Jogja* Karya Achmad Munif dikarenakan:

1. Masih kuatnya kesan atau anggapan bahwa novel hanya sebagai sarana hiburan dan pengisi waktu luang menggerakkan penulis untuk mengkaji lebih lanjut tentang adanya Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum wanita Dalam Novel *Perempuan Jogja* Karya Achmad Munif sehingga dapat menepis anggapan di atas serta membuktikan bahwa novel juga mampu memberi manfaat pendidikan pada pembacanya.
2. Seperti fungsi karya sastra lain, Novel *Perempuan Jogja* dapat dimanfaatkan sebagai wahana Pendidikan atau media penanaman nilai khususnya Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita, baik dalam alur cerita yang dipaparkan, tokoh cerita yang diperankan, maupun tema-tema yang ditampilkan sehingga perlu dikaji perihal Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita yang terkandung di dalamnya.
3. Novel *Perempuan Jogja* Ini mempunyai daya tarik untuk diteliti karena selintas terlintas Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita yang dapat digunakan untuk menunjang pendidikan dan pembentukan watak atau kepribadian pada diri pembaca (khususnya wanita).

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah mendeskripsikan pengertian, dasar-dasar, tujuan, materi dan metode Pendidikan bagi Kaum Wanita terkandung dalam Novel *Perempuan Jogja* Karya Achmad Munif.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pendidikan Agama Islam diharapkan Pendidik dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai alternatif sumber bahan pelajaran dalam rangka penanaman Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita pada siswa maupun siswi
2. Bagi siswa SMU/MAN/ Sederajat, dapat dijadikan alternatif sumber nilai mengenai karakter ideal yang patut dipahami dan dihayati oleh anak usia remaja yang sedang berada dalam masa pencarian jati diri.
3. Bagi peminat sastra pada umumnya, diharapkan akan mempermudah pemahaman terhadap Nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra khususnya Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita baik yang tersurat maupun yang tersirat.
4. Bagi peneliti karya sastra lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

## F. Kerangka Teori

Novel dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu novel percintaan, novel petualangan dan novel fantasi.<sup>13</sup> Novel percintaan melibatkan pemeran tokoh wanita dan pria secara seimbang, bahkan kadang-kadang peran wanita lebih dominan, dalam jenis ini dianggap hampir semua tema dan sebagian besar novel termasuk jenis ini. Novel petualangan sedikit sekali memasukkan peran wanita, jika wanita dalam hal ini disinggung, maka penggambarannya kurang berperan. Novel fantasi, bercerita tentang hal-hal yang tidak realistis dan serba tidak mungkin akibat dari pengalaman sehari-hari, novel jenis ini mempergunakan karakter yang tidak realistis, setting dan plot yang juga tidak wajar untuk menyampaikan ide-ide penulisnya.

Merupakan sebuah kenyataan bahwa sekian banyak genre sastra yang ada, genre novel dan cerpenlah yang paling banyak ditulis dan dibaca. Kenyataan ini menyebabkan hampir semua media memuat dan menerbitkan cerpen dan novel dalam setiap penerbitannya.

Banyak usaha untuk mencobabedakan antara novel serius dengan novel populer. Sebutan novel populer atau novel pop mulai merebak setelah suksesnya novel *Karmila* dan novel *Cintaku di Kampus Biru* pada tahun 70-an. Sesudah itu setiap novel hiburan, tidak peduli mutunya, disebut juga novel pop. Kata pop sering diasosiasikan dengan kata populer, mungkin karena novel-novel itu sengaja ditulis untuk selera populer yang kemudian dikemas dan dijajakan sebagai suatu barang dagangan populer” dan jadilah pop itu istilah baru dalam dunia sastra

<sup>13</sup>Jakob Sumardjo & Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), Hlm.

kita.<sup>14</sup> Kita dapat saja mencobabedakan antara novel serius dengan novel populer. Namun, bagaimanapun “adanya” perbedaan itu tetap saja kabur, tidak jelas benar batas-batas pemisahannya. Tak jarang novel-novel yang dikategorikan sebagai populer memiliki kualitas literer yang tinggi, dan, dapat juga sebaliknya. Banyak cerpen, novelette, dan novel yang di muat di majalah populer (misalnya di majalah-majalah wanita seperti *Kartini*, *Gadis*, *Sarinah*, dan *Femina*) yang mestinya bersifat populer pula, namun bernilai literer tinggi.<sup>15</sup>

Karya sastra dianggap bermutu apabila merupakan penafsiran kehidupan. Sebuah sastra dihargai karena ia berhasil menunjukkan segi-segi baru dari kehidupan yang kita kenal sehari-hari. Di sini sastra meneruskan tugas kehidupan nyata sehari-hari. Kehidupan sehari-hari ditinjau oleh sastrawan dan diberi makna, agar pembaca kelak setelah membaca dapat kembali ke kehidupan sehari-hari dengan pandangan baru terhadap kehidupan itu. Karya sastra bukan bertugas mencatat kehidupan sehari-hari, tetapi menafsirkan kehidupan itu, memberikan arti kepada kehidupan itu agar tetap berharga dan lebih memmanusiakan manusia.

Ada beberapa kriteria karya sastra yang disebut bermutu.

1. Karya sastra adalah sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawannya.
2. Sastra adalah komunikasi
3. Sastra adalah sebuah keteraturan.
4. Sastra adalah sebuah hiburan.
5. Sastra adalah sebuah integrasi.
6. Sebuah karya sastra yang bermutu merupakan penemuan.

---

<sup>14</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit*, Hlm. 17

<sup>15</sup>*Ibid.* Hlm. 17

7. Karya sastra yang bermutu merupakan ekspresi sastrawannya.
8. Karya sastra yang bermutu merupakan sebuah karya sastra yang pekat.
9. Karya sastra yang bermutu merupakan penafsiran kehidupan.
10. Karya sastra yang bermutu adalah pembaruan.

Demikianlah sepuluh pegangan untuk menilai mutu karya sastra. Makin banyak syarat yang dipenuhi sebuah karya sastra makin bermutulah karya tersebut.<sup>16</sup>

Adapun manfaat karya sastra yang bermutu adalah sebagai berikut:

1. Memberi kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran hidup ini.
2. Memberikan kegembiraan dan kepuasan batin.
3. Karya sastra besar itu abadi.
4. Karya sastra besar tidak mengenal batas kebangsaan.
5. Karya sastra besar adalah karya seni, indah dan memenuhi bobot manusia terhadap naluri keindahannya.
6. Karya sastra dapat memberikan kepada kita penghayatan yang mendalam terhadap apa yang kita ketahui.
7. Membaca karya sastra dapat menolong pembacanya menjadi manusia berbudaya (cultured man).<sup>17</sup>

Karya sastra diciptakan sebagai alat atau sarana untuk menyampaikan pendidikan (dalam arti luas) kepada pembaca<sup>18</sup>, dengan karya sastra terutama novel pengarang mempunyai maksud dan tujuan tertentu kepada pembaca yaitu agar

<sup>16</sup>Jakob Sumardjo, dkk, *Op. Cit.*, Hlm. 5-8

<sup>17</sup>*Ibid*, Hlm. 8-10

<sup>18</sup>Muhammad Sikki dkk, *Nilai dan manfaat Pappaseng dalam Sastra Bugis*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat, 1998)

pembaca lebih beradab dan berbudaya, luas pandangannya dan bagus pandangannya.

Pendidikan bagi kaum wanita sebagai upaya sadar untuk meningkatkan kepribadian wanita dengan jalan pembinaan potensi rohani dan jasmaninya membutuhkan pemahaman wacana gender yang komprehensif. Sering terjadi kerancuan dalam memahami kata seks dan gender, padahal keduanya memiliki makna yang berbeda. Seks dipahami sebagai suatu pelabelan yang tidak bisa dipertukarkan antara laki-laki dan wanita sedangkan gender merupakan pelabelan yang pada kenyataannya bisa dipertukarkan antara wanita dan laki-laki.<sup>19</sup> Pemahaman mengenai persoalan relasi laki-laki dan perempuan yang harmonis, saling dukung mendukung di antara laki-laki dan wanita merupakan dasar utama dalam upaya pendidikan bagi wanita.

Fenomena politik dan sosial kontemporer di Indonesia mengindikasikan upaya penegakan eksistensi wanita dalam hubungannya dengan laki-laki. Kebijakan pemerintah mengenai kewajiban keikutsertaan wanita sebesar 30% dalam lembaga legislatif dan upaya para wanita Nahdliyin dalam memperjuangkan penolakan poligami menggambarkan keharusan rekonstruksi gender dengan tujuan membentuk relasi harmonis dan saling mendukung antara laki-laki dan wanita.

Novel perempuan Jogja sebagai salah satu genre sastra yang mengisahkan perjuangan wanita dalam menghadapi permasalahan kehidupan menawarkan

---

<sup>19</sup>Mukhotib MD (ed), *Menggagas Jurnalisme Sensitive Gender*, (Yogyakarta: PMII Komisariat IAIN Sunan Kalijaga, 1998), Hlm. 3-4

“model-model” kehidupan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam rekonstruksi gender yang harmonis dan saling mendukung antara laki-laki dan wanita.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (Library Research) sumber data akan diambil dari bahan-bahan kepustakaan seperti buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang sesuai dengan topik pembahasan.

### 2. Metode Pengumpulan Data dan Pendekatan

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan ialah Metode Dokumentasi yaitu, metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, karya ilmiah, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda.<sup>20</sup> Dalam hal ini data yang dikumpulkan ialah data mengenai pendidikan bagi kaum wanita dalam Islam dan naskah novel Perempuan Jogja karya Achmad Munif.

Pendekatan yang penulis pakai dalam skripsi ini adalah Pendekatan Fenomenologis. Fenomenologis adalah pendekatan yang mencoba memahami makna kejadian dan interaksi manusia dalam situasi tertentu. Penekanannya pada pemahaman interpretatif mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam interaksi manusia<sup>21</sup>. Dengan demikian, maka perolehan data dilakukan melalui kegiatan pembacaan, pengamatan, dan pemahaman yang cermat

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Usaha, 1989), Hlm. 62

<sup>21</sup>Darmiyati Zuhdi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: FPBS IKIP, 1994), Hlm. 7

terhadap fenomena-fenomena, yaitu Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita yang terdapat dalam Novel *Perempuan Jogja* Karya Achmad Munif. Melalui pengamatan terhadap fenomena-fenomena diperoleh data mentah yang berupa kata, frase, kalimat atau kelompok kalimat yang mencerminkan Pendidikan Bagi Kaum Wanita yang diperoleh dari percakapan tokoh, atau penuturan langsung pengarangnya ataupun dari tingkah laku tokoh cerita yang mencerminkan Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita.

### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analisis)<sup>22</sup> yaitu metode yang dipergunakan untuk menganalisa data yang berupa nilai-nilai pendidikan bagi kaum wanita yang terdapat dalam novel *Perempuan Jogja* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisa tentang bentuk data dan unsurnya.
- b. Mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen yang terkandung dalam setiap data.
- c. Menganalisa ciri-ciri atau komponen Nilai yang terkandung dalam setiap data.
- d. Menyusun klasifikasi keseluruhan hasil analisis itu sehingga mendapatkan gambaran deskriptif tentang nilai-nilai pendidikan bagi kaum wanita dalam novel tersebut.

---

<sup>22</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), Hlm. 25



## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pedoman penulisan dalam skripsi ini.

Skripsi yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Bagi Kaum Wanita Dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif* ini penulis bahas dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. Sebagaimana lazimnya sebuah karya ilmiah, bab satu berisi; Judul Penelitian, Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Dasar Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Untuk memudahkan pembaca mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan pengarang novel Perempuan Jogja maka bab dua penulis isi dengan Biografi dan Hasil Karya Achmad Munif.

BAB III. Berdasarkan Judul dan Latar Belakang Masalah Penelitian pada bab satu maka sebagai *pisau* analisis penulis jelaskan konsep pendidikan bagi kaum wanita dalam Islam yang meliputi pengertian, dasar-dasar, tujuan, materi dan metode pendidikan bagi kaum wanita dalam Islam.

BAB IV. Merupakan hasil analisis berdasarkan *pisau* analisis pada bab dua, yaitu tentang konsep ideal pendidikan bagi kaum wanita yang terkandung dalam Novel *Perempuan Jogja* Karya Achmad Munif.

BAB V. Berisi kesimpulan, saran dan Penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melalui tahap-tahap penelitian meliputi tahap Penegasan Istilah hingga tahap pendeskripsian secara analisis mengenai konsep-konsep pendidikan bagi kaum wanita dalam novel perempuan jogja karya Achmad Munif maka penulis sampai pada kesimpulan bahwa novel perempuan jogja karya Achmad Munif mengandung konsep pendidikan bagi kaum wanita yang meliputi:

##### **1. Pengertian**

- a. Pendidikan adalah pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda
- b. Pendidikan adalah pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi
- c. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju kepribadian yang utama
- d. Pendidikan ialah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar dengan cara pengajaran diantara profesi asasi dalam masyarakat

## 2. Dasar-dasar

- a. Wanita mempunyai sifat, karakter dan kecenderungan yang tidak sama dengan laki-laki, tanpa pengetahuan tersebut mengakibatkan laki-laki bersikap tidak wajar
- b. Penghormatan pada wanita
- c. Perbedaan laki-laki dan wanita ialah dalam nilai pengabdian dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- d. Persamaan dalam kebebasan menentukan calon pasangan hidup

## 3. Tujuan

- a. Peran maksimal wanita sebagai isteri, teman hidup, dan kekasih suaminya
- b. Peran maksimal wanita sebagai ibu dari anak-anaknya
- c. Peran maksimal wanita sebagai pemimpin dan pengurus rumah tangga
- d. Peran aktif wanita dalam masyarakat
- e. Kemandirian wanita di bidang ekonomi

## 4. Materi

- a. Kriteria dalam memilih pasangan
- b. Kepemilikan harta pribadi dan pengelolaannya tanpa persetujuan suami
- c. Pendidikan jiwa atau akhlak
- d. Dasar-dasar agama

- e. Dasar-dasar ilmu kesehatan
- f. Penataan perabotan rumah tangga
- g. Pendidikan seni

## 5. Metode

- a. Nasehat atau ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Mengambil I'tibar dari kisah
- d. Peragaan
- e. Keteladanan
- f. Menggembirakan
- g. Pemberian ganjaran
- h. Hukuman

## B. Saran-saran

Setelah penulis membahas secara teoritis dan mendeskripsikan secara analisis data yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini dengan rendah hati penulis mengajukan saran yang mudah-mudahan akan bermanfaat bagi para guru Pendidikan Agama Islam, orang tua, para remaja putri dan para peminat sastra pada umumnya.

1. Hendaknya para guru bidang Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alternatif dalam penyusunan rencana pengajaran khususnya dalam pembahasan pendidikan bagi kaum wanita.

2. Orang tua hendaknya selalu memberi bimbingan yang positif kepada anak-anaknya agar mematuhi perintah agama khususnya dalam pergaulan dengan lawan jenis.
3. Para remaja pada umumnya dan remaja putri pada khususnya hendaknya memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai tata pergaulan dengan lawan jenis sehingga bisa memberikan kebaikan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.
4. Masih banyak novel-novel yang mengandung nilai-nilai yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan ini sehingga para peminat sastra perlu membaca dan memahami secara lebih banyak novel-novel tersebut.

### C. Penutup

Sebagai penutup akan penulisan skripsi ini penulis panjatkan puji syukur kahadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan hidayah serta inayahNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala bimbingan dan petunjukNYA.

Semoga sholawat serta salam senantiasa melimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, para sahabatnya dan umat Islam di seluruh dunia.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan peningkatan kemampuan yang ada pada diri penulis.

Tidak lupa dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya penyusunan skripsi ini dan besar harapan penulis semoga skripsi ini akan bermanfaat khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi siapa saja yang mau mempelajarinya.

Atas perhatian dan partisipasinya tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, cet I Jakarta: Rineke cipta, 1991
- Achmad Munif, *Perempuan Jogja*, cet ke-IV, Yogyakarta: Penerbit Navila, 2004
- Al-Thahir Al Hadad, *Wanita dalam Syariat & Masyarakat*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993
- Amina Wadud Muhsin, *Wanita di dalam Al Qur'an*, terj Yanuar Radianto Bandung: Pustaka, 1994
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Bahay Al Khauly, *Islam dan Persoalan Wanita Modern*, Solo: Ramadhani, 1988
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002
- Darmiyati Zuhdi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: FPBS IKIP, 1994
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: al-Maarif, 1980
- Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan: Pengantar Mengenai Sisten dan Metode*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- K Kaswadi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, Jakarta: Grasindo, 1993
- Khoirudin Nasution, *Konstruksi Fikih Perempuan Dalam Masyarakat Indonesia Modern: Studi Kasus atas Perceraian Suami Isteri*, dalam *Rekonstruksi Fikih Perempuan Dalam Peradaban Masyarakat Modern*, editor Hajar Dewantoro dan Asmawi, Yogyakarta: Penerbit Ababil, 1996

- Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991
- M. Quraisy Shihab, *Membumikan al-Quran*, Bandung: Mizan, 1992
- Moenawar Chalil, *Nilai Wanita*, Solo: Ramadhani, 1991
- Moh Roqib, *Pendidikan Perempuan*, Purwokerto: Gama Media, 2003
- Muhammad bin Abdullah Sulaiman Arafah, *Hak dan Peran Aktif Wanita Muslimah*, Solo: Hazanah Ilmu, 1994
- 
- Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Effkar dan Dahara Press, 1990
- Muhammad Rasyid Ridho, *Panggilan Islam Terhadap Wanita*, diterjemahkan oleh Arif Muhammad, Bandung: Penerbit Pustaka, 1986
- Muhammad Sikki dkk, *Nilai dan manfaat Pappaseng dalam Sastra Bugis*, Jakarta: Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat, 1998
- Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995
- \_\_\_\_\_, *Seri Filsafat Pendidikan Proses Belajar dan Mengajar*, Yogyakarta: 1976
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Islam Tinjauan Filisofis*, Yogyakarta: 1987
- Mukhotib MD (ed), *Menggagas Jurnalisme Sensitif Gender*, Yogyakarta: PMII Komisariat IAIN Sunan Kalijaga, 1998
- Muslim Nurdin dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: Al Fabeta, 1993
- Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, terjemahan Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1992
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pengajaran Agama*, Cet I, Jakarta: Kalam Mulia, 1990



Sidi Gazalba, *Pengertian Nilai*, sebagaimana dikutip dalam *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

Rahmi Bekti Utami, *Pesan-pesan Dakwah dalam Novel Perempuan Jogja Karya Acmad Munif*, Skripsi Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003

Suhariyanto S, *Dasar-dasar Teori Sastra*, Surakarta: Widya, 1982

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Usaha, 1989

Syekh Muhammad Naquib al-Atas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, terjemahan haidar baqir, Bandung: Mizan, 1984

Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984

Yakob Sumarjo, dkk, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta: Gramedia, 1991

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992

Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, cet ke-8, Surabaya: Usaha Nasioanal, 1982

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : PAI  
 Pembimbing : Drs. AbdulMuh F. M.Sc

Nama : Imam Subarivaha  
 NIM : 0041 0211  
 Judul : Nilai-nilai Pendidikan Keorisentrisan dalam novel A. Murni

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	November	IV	Revisi BAB I ( Proposal )		A. Murni
2.	November	IV	Revisi BAB I tentang Dasar-dasar Penelitian		A. Murni
3.	Desember	I	Revisi Bab II tentang Izin penelitian / Re-nambalah wawancara / persiapan novel Keangsaan Jogja.		A. Murni
4.	Desember	III	Revisi Bab II tentang Pembinaan Waka Nihil dan pendirian literatur tentang nilai ke bab IV Perambalah Rumusan Masalah		A. Murni
5.	Desember	IV	ACC skripsi untuk wawancara		A. Murni

Yogyakarta, 22 Desember 2024

Pembimbing  
  
 Drs. AbdulMuh F. M.Sc  
 NIP. 190 028 800